

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian peneliti, dapat disimpulkan tentang proses pembinaan kecerdasan spiritual siswa, hasil juga faktor pendukung dan penghambat yang menyertainya di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Tsamratul Ulum Padellegan dan Muballighin I Tanjung sebagai berikut :

1. Pembinaan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Tsamratul Ulum Padellegan menggunakan model pembinaan melalui pendidiakn *akhlaq al-Karimah* dengan metode dan strategi metode langsung memberikan contoh perbuatan, metode pembiasaan tingkah laku, dan metode *taushiyah/ceramah/nasehat* yang dilaksanakan di dalam dan luar kelas. Pembinaan di dalam kelas dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, sedangkan pembinaan di luar kelas dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), seperti kegiatan Tahun Baru Islam juga hari Asyuro di bulan Muharram, Maulid Nabi Muhammad SAW, kegiatan *Ihya' Ramadhan* dan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Muballighin I Tanjung pembinaan kecerdasan spiritual siswa selain menggunakan model pembinaan melalui pendidiakn *akhlaq al-Karimah* dengan metode dan strategi metode langsung memberikan contoh

perbuatan, metode pembiasaan tingkah laku, dan metode *taushiyah*/ceramah/nasehat juga menggunakan metode roll playing (bermain peran) dilaksanakan di dalam kelas. Sedangkan pembinaan di luar kelas dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di bulan Muharram, kegiatan pesantren kilat di bulan Ramadhan, dan perayaan Hari Santri Nasional (HSN) pada tanggal 22 Oktober.

2. Hasil pembinaan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Diniyah Tsamratul Ulum Padellegan dan Muballighin I Tanjung sama-sama sangat terlihat pada perubahan sikap dan perilaku (*akhlaq*) dan tutur siswa dan ibadah siswa, baik di lingkungan madrasah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. meskipun perubahan itu hanya berkisar 75% dari keseluruhan siswa binaan madrasah.
3. Faktor pendukung keberhasilan pembinaan kecerdasan spiritual siswa baik di lingkungan internal Madrasah Diniyah Tsamratul Ulum Padellegan, lingkungan keluarga siswa dan lingkungan masyarakat, yaitu; peran aktif dan ketelatenan juga kesabaran guru, dukungan wali dan masyarakat dan sarana parasarana berupa masjid di madrasah, sebagai pusat pembinaan spiritual Islam. Sedangkan Faktor pendukung pembinaan kecerdasan spiritual siswa baik di lingkungan internal Madrasah Muballighin I Tanjung, lingkungan keluarga siswa dan lingkungan masyarakat, yaitu; peran aktif dan ketelateanan guru, ketauladanan guru, kata-kata Mutiara yang terpampang di tembok

madrasah, baik di luar maupun di dalam kelas. Adapun faktor penghambat pembinaan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Diniyah Tsamratul Ulum Padellegan lebih didominasi oleh faktor lingkungan keluarga siswa atau orang tua yang bekerja sebagai nelayan dan sebagian kecil merantau ke luar kota bahkan ke luar negeri sehingga siswa kurang diperhatikan di rumah. Sedangkan Faktor penghambat pembinaan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Diniyah Muballighin I Tanjung adalah pada faktor lingkungan keluarga siswa, yaitu kurangnya perhatian orang tua kepada pendidikan agama anak di madrasah dan lingkungan masyarakat, yaitu adanya lingkungan teman sebaya dan teman sepermainan yang tidak belajar di madrasah.

B. Saran

1. Peneliti menyarankan kepada kepala Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Muballighin I Tanjung, agar meningkatkan kerjasama dengan para wali atau orang tua siswa dalam rangka meningkatkan perhatian dan kontrol terhadap pendidikan dan pembinaan spiritual anaknya dengan mendayagunakan perangkat teknologi dan informasi yang telah tersedia dan berkembang saat ini, seperti adanya jejaring sosmed yang telah digunakan oleh Madrasah Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Tsamratul Ulum Padellegan sebagai perangkat pengontrol dan laporan terhadap perkembangan siswa kepada wali dan orang tua.

2. Peneliti menyarankan kepada seluruh guru Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Tsamratul Ulum Padellegan dan Muballighin I Tanjung agar pembinaan kecerdasan spiritual di dalam kelas dan di luar kelas dilakukan dengan cara dan metode yang lebih bervariasi dan memberikan pembinaan secara khusus bagi siswa yang masih gagal dalam pembinaan madrasah dengan pendekatan persuasif.
3. Peneliti menyarankan kepada seluruh siswa Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Tsamratul Ulum Padellegan dan Muballighin I Tanjung agar aktif bertanya kepada guru tentang tujuan, makna dan nilai segala sesuatu yang diperintah dan disarankan oleh guru di madrasah.